

**ANALISIS PENGARUH HARGA DAN LOKASI TERHADAP
KEPUTUSAN KONSUMEN MENGGUNAKAN JASA
PENYEBERANGAN CV CITRA LESTARI BUKIT SEKEDAU
KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

OLEH :

**MOHAMMAD WARMAN
NIM. 151310054**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

**ANALISIS PENGARUH HARGA DAN LOKASI TERHADAP
KEPUTUSAN KONSUMEN MENGGUNAKAN JASA
PENYEBERANGAN CV CITRA LESTARI BUKIT SEKEDAU
KABUPATEN KAPUAS HULU**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

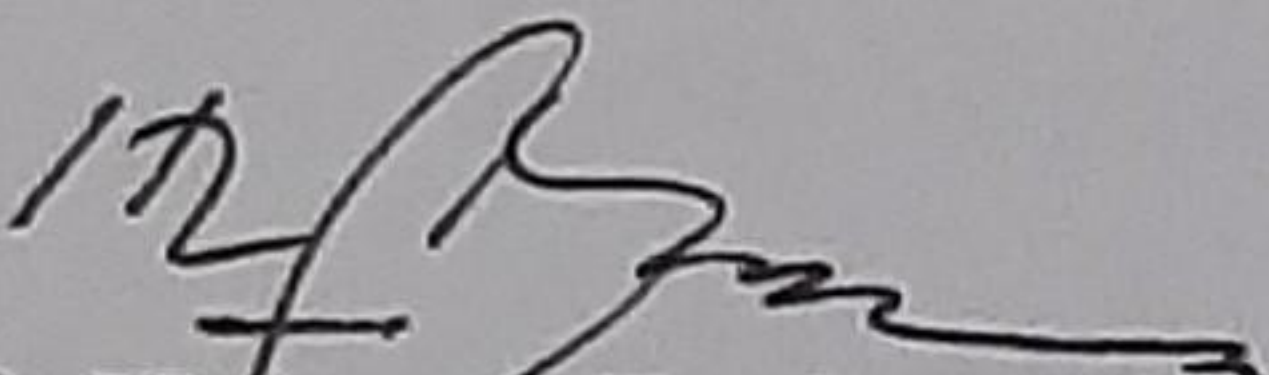
MOHAMMAD WARMAN
NIM. 151310054

Program Studi Manajemen

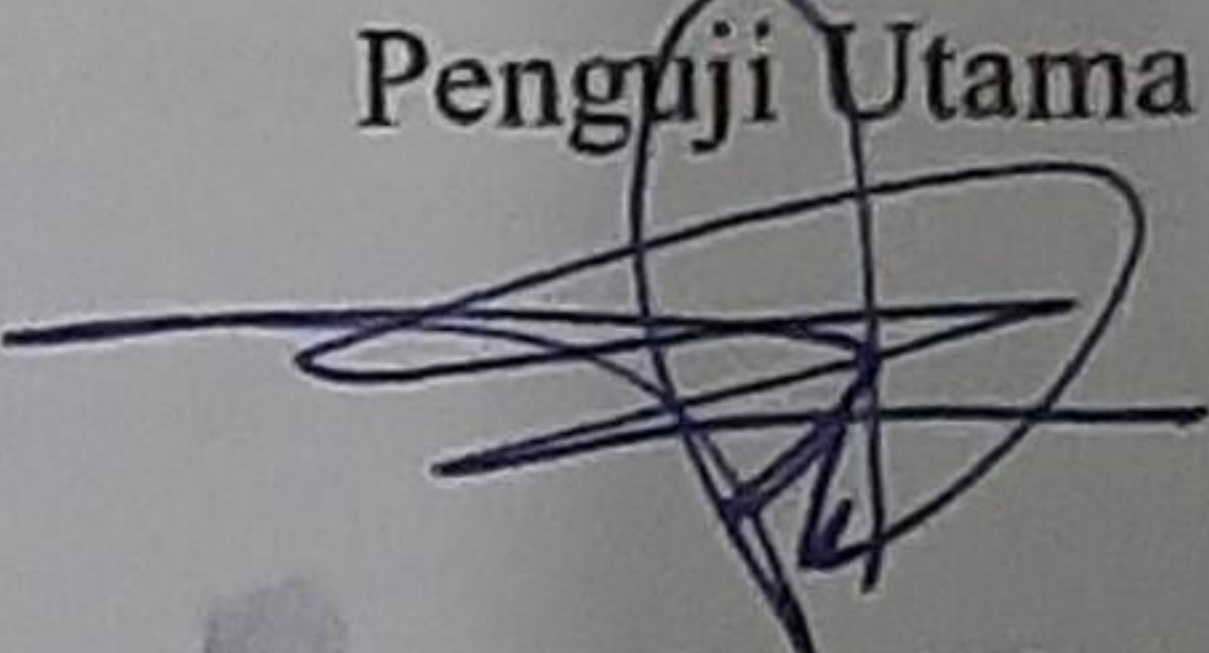
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 6 April 2021**

Majelis Penguji :

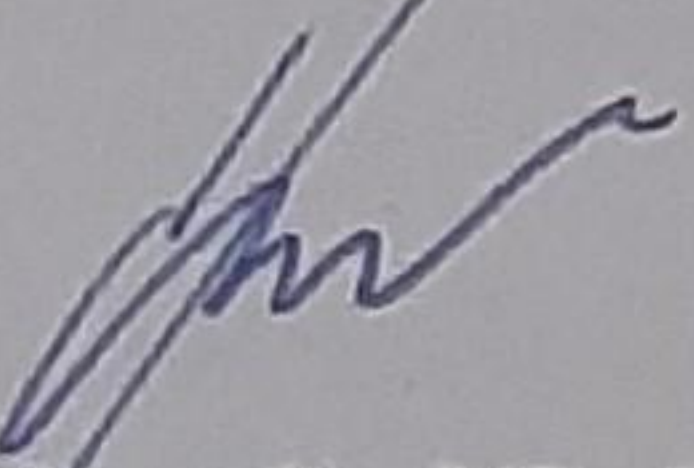
Pembimbing Utama


Dr. H. Helman Fachri, SE, MM
NIDN. 1107056101

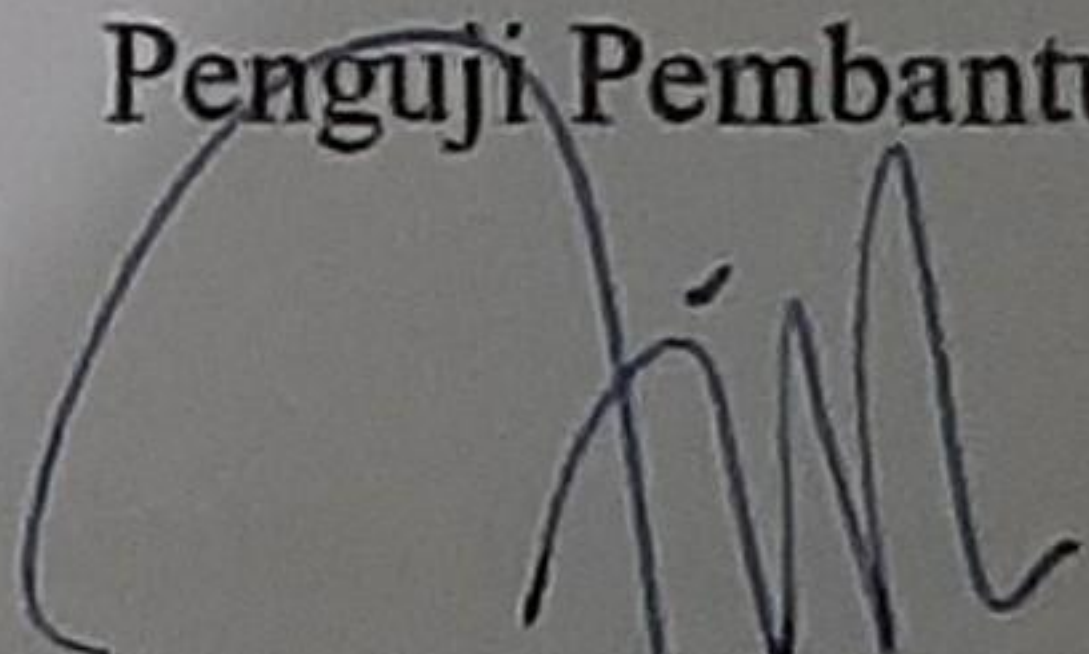
Penguji Utama


Samsuddin, SE, M.Si
NIDN. 1113117701

Pembimbing Pembantu


Sukardi, SE, MM
NIDN. 1122028201

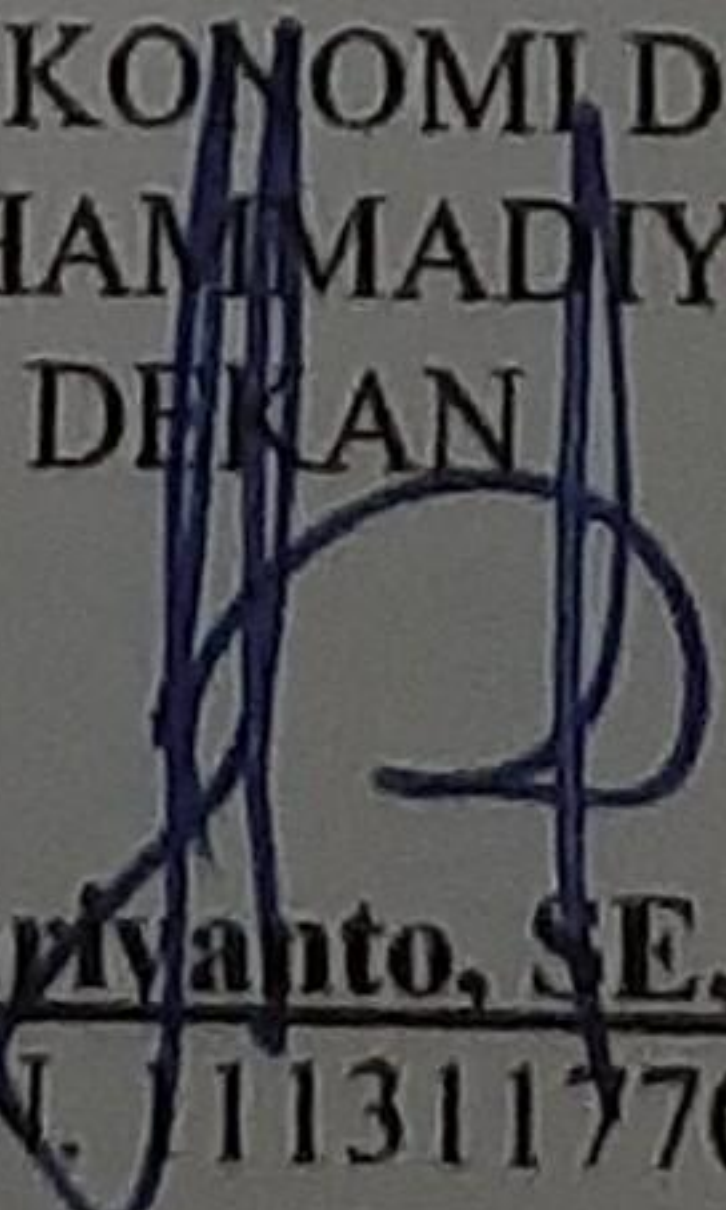
Penguji Pembantu


Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B
NIDN. 1104079002

Pontianak, 6 April 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**


Dedi Harlyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Penyeberangan CV Citra Lestari Bukit Sekedau”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Dr. Doddy Irawan S.T., M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Ibu Heni Safitri S.E., M.M, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Helman Fachri S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sukardi S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan petunjuk dan arahan serta bantuan dalam penulisan skripsi ini.

6. Orang tua saya Bapak Jaswan dan Ibu EnoRohana yang tidak henti-hentinya mendoakan saya dan memberikan perhatian dalam menjalani masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Khususnya Kelas 02 Malam yang telah memberikan masukan kepada penulis baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih banyak diperlukan perbaikan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, April 2021

Penulis

Mohammad Warman

NIM: 151310054

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa di CV Citra Lestari Bukit Sekedau. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna jasa di CV Citra Lestari Bukit Sekedau, dengan sampel sebanyak 100 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda, koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (uji F), dan uji pengaruh parsial (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah: $Y = 2,688 + 0,107X_1 + 0,244X_2$. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,315, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel harga dan lokasi terhadap variabel keputusan konsumen adalah lemah. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square (R^2) sebesar 0,099, yang berarti bahwa 9,9% keputusan konsumen dapat dijelaskan oleh harga dan lokasi sedangkan sisanya yaitu sebesar 90,1% keputusan konsumen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji pengaruh simultan (uji F) tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen.

Kata kunci: Harga, Lokasi, Keputusan Konsumen, dan CV Citra Lestari Bukit Sekedau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran	7
G. Metode Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemasaran	20
B. Jasa.....	21
C. Harga.....	24
D. Lokasi.....	24
E. Keputusan Konsumen	25
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya CV Citra Lestari Bukit Sekedau	27
B. Struktur Organisasi	28
C. Aspek Sumber Daya Manusia.....	30
D. Aspek Pemasaran.....	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden.....	34
B. Analisis Data.....	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Perusahaan Jasa Angkutan Penyeberangan Kendaraan Roda Empat Di Kabupaten Kapuas Hulu	3
Tabel 1.2	Jenis Kendaraan dan Harga Tiket Di CV Citra Lestari Bukit Sekedau, CV Arini Tirta Primatama, dan CV Aneka Usaha.....	4
Tabel 1.3	Total Penjualan Tiket Tahun 2017-2019	4
Tabel 1.4	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	18
Tabel 3.1	Jumlah Karyawan Menurut Bagian	30
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	35
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	36
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	36
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	37
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X1)	38
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X2).....	38
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Konsumen (Y)	39
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas Variabel Harga (X1) dan Keputusan Konsumen (Y)	42
Tabel 4.13	Hasil Uji Linieritas Variabel Lokasi (X2) dan Keputusan Konsumen (Y)	42
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Korelasi (R)	45
Tabel 4.17	Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	46
Tabel 4.18	Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2.1	Model Proses Pembelian Lima Tahap	26
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	51
Lampiran 2. Identitas Responden.....	57
Lampiran 3. Rekapitulasi Variabel Harga (X1).....	60
Lampiran 4. Rekapitulasi Variabel Lokasi (X2).....	64
Lampiran 5. Rekapitulasi Variabel Keputusan Konsumen (Y)	68
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Harga (X1).....	71
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Lokasi (X2).....	72
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Keputusan Konsumen (Y)	73
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas	75
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas.....	76
Lampiran 11. Hasil Uji Linieritas	77
Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar daerah Kalimantan Barat berupa hamparan dataran rendah berawa-rawa dan banyak dialiri sungai-sungai yang ikut mempengaruhi faktor sosial, ekonomi dan budaya masyarakat dalam segenap aspek kehidupan. Provinsi Kalimantan Barat terletak di bagian barat pulau Kalimantan pada peta bumi. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini, maka daerah Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Karena pengaruh letak ini pula, maka Kalimantan Barat adalah salah satu daerah tropis dengan suhu udara cukup tinggi serta diiringi kelembaban yang tinggi. Ciri-ciri spesifik lainnya adalah bahwa wilayah Kalimantan Barat termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang berbatasan langsung dengan negara asing, yaitu dengan Negara Bagian Sarawak, Malaysia Timur. Bahkan dengan posisi ini, maka daerah Kalimantan Barat ini merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang secara resmi telah mempunyai akses jalan darat untuk masuk dan keluar dari negara asing.

Sebagian besar di wilayah Kalimantan Barat banyak dialiri sungai yang panjang dan anak sungai. Sungai-sungai tersebut merupakan jalur transportasi penghubung antar daerah. Sungai utama yang mengalir di Kalimantan Barat adalah sungai kapuas. Sungai terpanjang di Kalimantan ini mengalir kepedalaman Kalimantan dan memiliki anak-anak sungai.

Salah satu bentuk transportasi yang memegang peran cukup penting di daerah ini adalah transportasi air. Sungai-sungai ini menjadi urat nadi transportasi yang memegang peran cukup penting sebagai penghubung antar wilayah, terutama pada daerah-daerah yang belum memiliki ruas-ruas jaringan jalan darat yang baik. Dengan adanya sungai kapuas dapat memberikan dampak pengusaha untuk membangun transportasi air/angkutan penyeberangan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat.

Potensi sungai kapuas di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu terutama di Silat Hilir sangat mendukung sebagai prasarana transportasi air atau angkutan penyeberangan. Masyarakat lebih menggunakan jasa penyeberangan dikarenakan untuk menempuh jalur darat atau jalur yang melalui jembatan cukup jauh. Dengan menggunakan jasa penyeberangan dapat lebih mengefisienkan waktu dan jarak tempuh yang harus dilalui, sehingga jasa penyeberangan dapat menjadi solusi yang sangat tepat untuk pemenuhan kebutuhan transportasi bagi masyarakat. Jasa penyeberangan di Kecamatan Silat Hilir terdapat dua jasa angkutan penyeberangan yaitu CV Citra Lestari Bukit Sekedau dan CV Arini Tirta Primatama, dan di Kecamatan Semitau ada satu jasa angkutan penyeberangan yaitu CV Aneka Usaha. Tiga perusahaan tersebut yang memudahkan masyarakat sekitar dan luar yang dapat memudahkan aktivitas dalam perjalanan.

CV Citra Lestari Bukit Sekedau merupakan perusahaan jasa angkutan penyeberangan untuk penumpang dari arah Badau Kapuas Hulu menuju

kearah Sintang atau sebaliknya dengan kapal jenis tongkang yang ditarik dengan kapal motor yang bernama Inekartika. CV Citra Lestari Bukit Sekedau berdiri tanggal 5 Desember 2016 dan berlokasi di Desa Perigi, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu. CV Citra Lestari Bukit Sekedau sudah sangat melekat bagi masyarakat Silat Hilir karena CV Citra Lestari Bukit Sekedau sudah beroperasi hampir 4 tahun melayani jasa penyeberangan pada masyarakat Silat Hilir yang dari arah Badau ke Sintang maupun arah sebaliknya. CV Citra Lestari Bukit Sekedau merupakan perusahaan jasa angkutan penyeberangan untuk kendaraan roda empat keatas. Berikut ini tabel yang berisi beberapa perusahaan jasa penyeberangan kendaraan roda empat keatas di Kabupaten Kapuas Hulu. Disajikan dalam tabel 1.1

Tabel 1.1
Dinas Perhubungan Kabupaten Kapuas Hulu
Daftar Perusahaan Jasa Angkutan Penyeberangan
Kendaraan Roda Empat Di Kabupaten Kapuas Hulu

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	CV Citra Lestari Bukit Sekedau	Desa Perigi, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu
2	CV Aneka Usaha	Desa Semitau, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu
3	CV Arini Tirta Primatama	Desa Perigi, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kapuas Hulu, 2021

Tabel 1.1 menunjukkan terdapat beberapa perusahaan penyeberangan roda empat yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dan menjadi pesaing bagi CV Citra Lestari Bukit Sekedau.

Jenis kendaraan dan harga tiket di CV Citra Lestari Bukit Sekedau dapat dilihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2
Jenis Kendaraan dan Harga Tiket
Di CV Citra Lestari Bukit Sekedau,
CV Arini Tirta Primatama, dan CV Aneka Usaha

No	Jenis kendaraan	CV Citra Lestari Bukit Sekedau (RP)	CV Arini Tirta Primatama (RP)	CV Aneka Usaha (RP)
1	Mobil Kecil	100.000	100.000	150.000
2	Truk	150.000	150.000	200.000
3	Tronton	300.000	300.000	400.000
4	Alat Berat	300.000	300.000	400.000

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa usaha penyeberangan di 3 CV menerapkan harga mulai dari Rp 100.000 sampai dengan Rp 150.000 untuk kendaraan Mobil kecil, Rp 150.000 sampai dengan Rp 200.000 untuk Truk, Rp 300.000 sampai dengan Rp 400.000 untuk tronton dan alat berat.

Berikut perkembangan penjualan tiket di CV Citra Lestari Bukit Sekedau dapat dilihat pada Tabel 1.3:

Tabel 1.3
CV Citra Lestari Bukit Sekedau
Total Penjualan Tiket
Tahun 2017-2019

No	Tahun	Total Penjualan Tiket (Rp)	Persentase
1	2017	1.893.100.000	-
2	2018	1.664.800.000	12,06%
3	2019	1.898.250.000	14,03%

Sumber: CV Citra Lestari Bukit Sekedau, 2021

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa penjualan tiket pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 12,06% dari tahun 2017, dan penjualan tiket

pada tahun pada tahun 2019 mengalami peningkatan penjualan tiket yaitu sebesar 14,03%. Peningkatan penjualan disebabkan adanya perbaikan akses jalan sehingga mempermudah konsumen untuk mencapailokasi CV Citra Lestari Bukit Sekedau.

Untuk Harga tiket, CV Citra Lestari Bukit Sekedau menetapkan harga berdasarkan sesuai jenis kendaraan. Harga yang ditetapkan relatif terjangkau. Untuk memudahkan konsumen menemukan lokasi CV Citra Lestari Bukit Sekedau mendirikan plang nama di setiap persimpangan jalan, sehingga konsumen dapat dengan mudah menemukan lokasi penyeberangan CV Citra Lestari Bukit Sekedau. Terdapat juga lahan parkir yang cukup luas untuk konsumen memarkirkan kendaraannya sebelum melakukan penyeberangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini di beri judul “Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Penyeberangan CV Citra Lestari Bukit Sekedau Kabupaten Kapuas Hulu”.

B. Permasalahan

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah hargadan lokasi berpengaruh terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa penyeberangan CV Citra Lestari Bukit Sekedau Kabupaten Kapuas Hulu?”.

C. Pembatasan Masalah

Supaya tidak menyimpang dari permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun dimensi yang digunakan pada setiap variabel sebagai berikut :

1. Harga, terdiri dari :
 - a. Tingkat Harga
 - b. Daftar Harga
 - c. Syarat Pembayaran
2. Lokasi, terdiri dari :
 - a. Akses
 - b. Lokasi Fisik
 - c. Non-lokasi
3. Keputusan konsumen, terdiri dari :
 - a. Pengenalan Masalah
 - b. Pencarian Informasi
 - c. Evaluasi Alternatif
 - d. Keputusan Pembelian
 - e. Perilaku Pasca Pembelian

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa penyeberangan CV. Citra Lestari Bukit Sekedau Kabupaten Kapuas Hulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat di harapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, menambah wawasan, pengalaman dan mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan, terlebih lagi dalam memahami keputusan menggunakan jasa yang berdasarkan harga dan lokasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan dan masukan bagi pihak CV. Citra Lestari Bukit Sekedau untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pelayanan sehingga meningkatkan rasa puas bagi konsumen yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi mahasiswa dalam menambah wawasan serta bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menulis karya ilmiah.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:345): “Harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkanpara pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa”.Menurut Tjiptono (2018:42): “Dimensi harga

terdiri dari tingkat harga, struktur diskon, syarat pembayaran, dan tingkat diskriminasi harga.

Menurut Suhardi (2018:288): “*Place*(tempat) atau lokasi adalah keberadaan dari organisasi/perusahaan yang memproduksi suatu barang/jasa”. Menurut Tjiptono (2018:43): “Dimensi tempat terdiri dari akses, lokasi fisik (misalnya keputusan mengenai di mana sebuah hotel atau restoran harus didirikan), dan non-lokasi (contohnya, pengguna *telephone delivery systems*)”.

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:181): “Proses keputusan pembelian terdiri dari lima tahap: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian”.

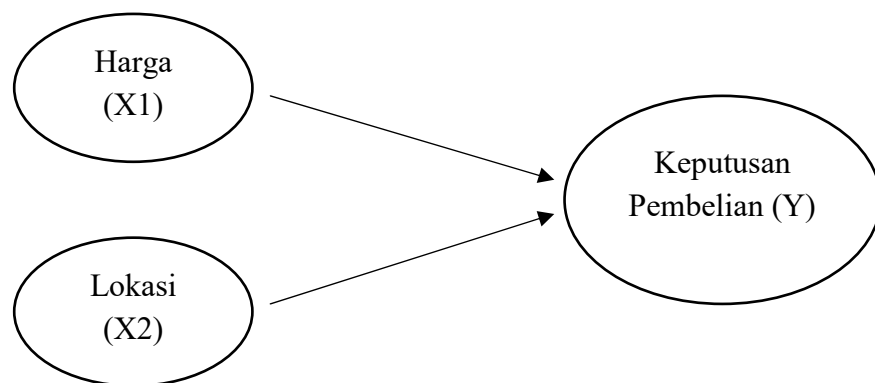
Beberapa penelitian yang digunakan sebagai penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lempoy, Mandey dan Loindong (2015) yang berjudul “Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder”. Menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan baik secara simultan maupun parsial Harga, Lokasi, dan Fasilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Taman Wisata Toar Lumimuut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Polla, Mananeke dan Taroreh (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Indomaret Manado

Unit Jalan Sea”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga dan Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen, Promosi berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan Kualitas Pelayanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Siregar (2015:15): “Penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa penyeberangan CV Citra Lestari Bukit Sekedau Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Siregar (2015:37): “Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempatobjek penelitian dilakukan”. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diperoleh melalui kuesioner tentang analisis pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa penyeberangan CVCitra Lestari Bukit Sekedau Kabupaten Kapuas Hulu.

1). Kuesioner

Menurut Siregar (2015:44): “Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada”. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan guna memperoleh tanggapan konsumen mengenai harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa penyeberangan CV Citra Lestari Bukit Sekedau di Desa Perigi Kabupaten Kapuas Hulu yang telah dilakukan oleh responden.

b. Data Sekunder

Menurut Siregar (2015:37): “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya”. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data

penyeberangan kendaraan roda empat di Kabupaten Kapuas Hulu, jenis dan harga tiket kendaraan di CV Citra Lestari Bukit Sekedau.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh konsumen yang menggunakan jasa penyeberangan CV Citra Lestari Bukit Sekedau di Desa Perigi Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116): “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jumlah populasi didalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka perhitungan sampel menggunakan rumus Rao Purba dalam Sujarweni (2015:155), yaitu:

$$n = \frac{Z^2}{4 (moe)^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

z: Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe: *Margin of error max*, yaitu tingkat kesalahan maksimum pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan

Dengan menggunakan *Margin of error max* sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal adalah sebanyak 96 orang. Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel sebanyak 100 orang.

Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:122): “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut: berusia minimal 18 tahun dan akan menggunakan jasa penyeberangan CV Citra Lestari Bukit Sekedau di Kabupaten Kapuas Hulu.

4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:58): “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2012:59): “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2012:59): “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian variabel tergantung diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen.

5. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2012:132) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini penulis mengajukan lima alternatif jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden.

Kelima alternatif tersebut kemudian dilakukan penskoran sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Setuju (S) diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52): “Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item pernyataan atau pertanyaan dengan total skor item pernyataan atau pertanyaan. Menurut Siregar (2017:77): “Suatu instrumen penelitian dikaitkan valid, bila koefisien korelasi *product moment* $> r$ -tabel ($\alpha ; n-2$) n = jumlah sampel”.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47) “Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari

variabel atau konstruk (*constructs*). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.

Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik *Cronbach Alpha*. Nunnally (1994) dalam Ghozali (2016:48) mengemukakan “Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* $> 0,70$ ”.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154): “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal”. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Menurut Siregar (2017:167), kriteria pengujian yang diambil berdasarkan probabilitas adalah sebagai berikut:

a) Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b) Jika probabilitas (sig) $\leq 0,05$, maka data tidak bisa berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159): “Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau

tidak”. Uji liniertitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Test ForLinierity*. Kriteria uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a) Jika $\text{Sig. Deviation from Linierity} > 0,05$, maka antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier.
- b) Jika $\text{Sig. Deviation from Linierity} \leq 0,05$, maka antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linier.

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali(2016:103): “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas”.

Menurut Ghozali (2016:103)

Multikolonieritas dapat juga di lihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang di jelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan di regresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif berupa analisis regresi berganda.

Menurut Ghozali (2016:8):

Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik) adalah regresi. Regresi sederhana (*simple regression*) untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (metrik) terhadap satu variabel terikat (metrik), sedangkan untuk lebih dari satu variabel bebas (metrik) disebut regresi berganda (*multiple regression*).

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Konsumen

a = Konstanta

b_1 , dan b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Harga

X_2 = Lokasi

d. Koefisien Korelasi

Menurut Siregar (2015:337): “Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga untuk menentukan arah hubungan dari kedua variabel”.

Menurut Siregar (2015:351): “Analisis korelasi berganda untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap nilai variabel Y.

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel, digunakan kriteria sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.4:

Tabel 1.4
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Siregar (2015:337)

e. Koefisien Determinasi

Menurut Siregar (2017:338): “Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah atau lebih variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terkait)”.

f. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Siregar (2017:408): “Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis terhadap penerapan metode linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara kelompok data A dan B (variabel X1 dan X2) terhadap kelompok data C (variabel tak terbatas Y)”.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara harga, lokasi dan keputusan konsumen.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara harga, lokasi dan keputusan konsumen.

Kriteria pengujian:

1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

g. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Siregar (2017:410): “Tujuan dilakukannya uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.

Hipotesis:

1). Pengaruh secara parsial variabel harga terhadap keputusan konsumen.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga terhadap keputusan konsumen.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga terhadap keputusan konsumen.

2). Pengaruh secara parsial variabel lokasi terhadap keputusan konsumen.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lokasi terhadap keputusan konsumen.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lokasi terhadap keputusan konsumen.

Kriteria pengujian:

1). Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden berusia 30-34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, bekerja sebagai karyawan swasta, dengan penghasilan Rp. 3.000.000,00– Rp. 3.999.999,00.
2. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 2,688 + 0,107X_1 + 0,244X_2$
3. Hasil Koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,315, nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel harga dan lokasi dengan keputusan konsumen adalah lemah.
4. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square (R^2) sebesar 0,099. Hal ini berarti bahwa 9,9% keputusan konsumen dapat dijelaskan oleh harga dan lokasi, sedangkan sisanya yaitu sebesar 90,1% keputusan konsumen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung $5,329 > F$ tabel 3,09, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen.

6. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel harga (X_1) sebesar $1,047 < t$ tabel sebesar $1,920$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga terhadap keputusan konsumen. Sedangkan nilai t hitung variabel lokasi (X_2) sebesar $2,419 > t$ tabel sebesar $1,920$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga terhadap keputusan konsumen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan CV Citra Lestari Bukit Sekedau dapat memberikan informasi tentang daftar harga penyeberangan untuk mempermudah konsumen mengetahui harga yang ditetapkan oleh CV Citra Lestari Bukit Sekedau.
2. Disarankan CV Citra Lestari Bukit Sekedau dapat memperbaiki atau meningkatkan akses jalan yang rusak sehingga dapat mempermudah akses konsumen dalam menggunakan jasa penyeberangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, dan Francis Tantri. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hurriyati, Ratih. 2015. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 12, Jilid 1. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip, dan Keller Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lempoy, Nicklouse Christian, Mandey, Silva L dan Loindong, Sjendry S.R. 2015. Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder. *Jurnal EMBA*. Vol 3 (1) 1072-1083
- Polla, Febriano Clinton, Mananeke Lisbeth, dan Taroreh, Rita N. 2018. Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Indomaret Manado Unit jalan Sea. *Jurnal EMBA*. Vol 6 (4) 3068-3077
- Siregar, Sofyan. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suhardi. 2018. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Penerbit Gava Media, Yogyakarta
- Sujarweni, V. Wiranata. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Tjiptono, Fandy. 2018. *Pemasaran Jasa - Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- _____. 2017. *Strategi Pemasaran*. Penerbit Andi, Yogyakarta